

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

##### 3.1.1. Pendekatan Penelitian

Sehubungan dengan masalah yang akan diteliti secara mendalam, maka penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mix method*) atau penelitian kombinasi. Dengan menggunakan pendekatan ini peneliti akan mendapatkan data mengenai keberhasilan penggunaan media podcast berbasis nilai kepahlawanan terhadap pembentukan sikap nasionalisme peserta didik di SMP *Labschool* Bandung yang lebih komprehensif karena ditunjang oleh pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dapat dicari dalam waktu yang bersamaan. Adapun cara yang digunakan yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi. Menurut Creswell (2009, hlm. 24) mengatakan bahwa penelitian kombinasi merupakan penelitian yang menghubungkan atau mengkombinasikan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Hal tersebut mencakup sebuah landasan filosofis, penggunaan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dan mengkombinasikan kedua pendekatan dalam penelitian. Adapun jika diuraikan, maka metode kuantitatif menurut (Sugiyono, 2018, hlm. 11) dapat diartikan sebagai

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018, hlm. 11).

Sedangkan penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2018, hlm. 13) dapat diartikan sebagai

Metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2018, hlm. 13).

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode kombinasi (*mix method*) merupakan penelitian yang menggabungkan dua metode (kualitatif dan kuantitatif) sebagai penunjang suatu penelitian dalam waktu yang bersamaan. Sejalan dengan (Sugiyono, 2018, hlm. 16) menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi merupakan suatu metode yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kualitatif dan kuantitatif yang digunakan secara bersama-sama untuk memperoleh data yang reliabel, valid, objektif dan komprehensif. Namun menurut (Senjaya, 2018, hlm. 115) mengatakan bahwa:

Pendekatan campuran dalam riset pada dasarnya bukan mencampur metoda tetapi penggunaan berbagai metoda (dari dua pendekatan paradigma) untuk menjawab masing-masing pertanyaan yang timbul atas fenomena yang sama. Satu pertanyaan tertentu memerlukan satu metoda tertentu untuk menjawabnya yang kemudian hasilnya di satu padukan (saling melengkapi) dalam sebuah laporan riset. Pencampuran terjadi pada pelaporan hasil riset suatu fenomena dengan pertanyaan riset bersumber dari sudut pandang filosofis yang berbeda. Setiap pertanyaan tetap menggunakan hanya satu pendekatan dan satu metoda (Senjaya, 2018, hlm. 115).

Sejalan dengan pemikiran Juhana maka bahwa *mix method* atau pendekatan campuran bukanlah menggabungkan dua metoda menjadi satu, namun kedua pendekatan tersebut saling melengkapi satu sama lain sebagai penunjang hasil riset yang telah terkumpul, dan dari setiap pertanyaan riset maka harus menggunakan satu metode saja. Jika ada perbedaan tentunya tidak harus menjadi permasalahan karena pertanyaan riset bersumber dari sudut pandang yang berbeda dan kedua pendekatan tersebut berguna untuk saling melengkapi satu sama lain.

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 397), menyebutkan bahwa desain penelitian campuran ini terbagi menjadi 2 bagian, yaitu *desain sequential* dan *desain concurrent*. Penelitian ini memakai strategi *sequential*, dimana menurut (Sugiyono, 2018, hlm. 397) strategi *sequential* ini dibagi menjadi 2 bagian lagi menjadi *sequential explanatory* dan *sequential exploratory*.

Desain penelitian *sequential explanatory* merupakan penelitian kombinasi yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif secara berurutan, dimana tahap pertama pada desain ini memakai penelitian kuantitatif, lalu tahap kedua memakai pendekatan kualitatif sebagai data yang dapat membuktikan,

memperdalam, memperluas, bahkan menggugurkan pernyataan dari data kuantitatif (Sugiyono, 2018, hlm. 473).

Desain penelitian *sequential exploratory* merupakan penelitian kombinasi yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif secara berurutan, namun tahap pertama pada penelitian ini memakai metode kualitatif, dan tahap keduanya memakai penelitian kuantitatif. (Sugiyono, 2018, hlm. 473).

Dalam penelitian ini peneliti memilih *desain sequential explanatory*, dimana pada tahap pertama peneliti akan mengumpulkan serta menganalisis data secara kuantitatif, lalu pada tahap kedua akan mengumpulkan data secara kualitatif sebagai penunjang dan penguatnya.

### 3.1.2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan metode deskriptif, hal ini dikarenakan peneliti ingin memperdalam isi dari suatu rumusan masalah, secara jelas dan terperinci. Sejalan dengan pemikiran (Reseffendi, 2010, hlm. 9) mengatakan bahwa metode deskriptif merupakan sebuah metode yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang, yang berkaitan dengan subjek penelitian. Ditunjang oleh pendapat (Sukmadinata, 2012, hlm. 72) dikatakan bahwa:

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Banyak temuan penting yang dihasilkan dari penelitian deskriptif, umpamanya temuan-temuan tentang sistem tata surya, peredaran bumi, bulan, dan planet-planet lainnya, pertumbuhan tanaman, kehidupan binatang, kehidupan orang dalam berbagai lingkungan kehidupan, bagaimana guru mengajar, bagaimana cara siswa atau mahasiswa belajar, dll (Sukmadinata, 2012, hlm. 72).

Maka berdasarkan pendapat diatas, peneliti akan menggunakan metode deskriptif dan berharap hasil dari penelitian tersebut dapat mengungkap keingintahuan peneliti, dan mampu memberikan wawasan kepada para pembaca secara jelas, karena metode deskriptif ini mampu menjelaskan hasil penelitian secara jelas dan terperinci.

Wafa Khairunisa, 2021

**PENGUNAAN MEDIA PODCAST BERBASIS NILAI KEPAHLAWANAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PKN (STUDI DESKRIPTIF PADA KELAS VIII SMP LABSCHOOL BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 3.2. Lokasi dan Partisipan Penelitian

### 3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Laboratorium Percontohan UPI atau SMP *Labschool* Bandung yang beralamat di Jl. Senjayaguru No. 229. Kampus UPI Bandung, Isola, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan pada keterkaitan sekolah dengan judul penelitian yang diajukan oleh peneliti. Peserta didik SMP *Labschool* Bandung telah memenuhi kriteria sebagai sekolah yang dapat menunjang pembelajaran dengan teknologi informasi dan komunikasi yang baik dan khususnya dalam penerapan media pembelajaran yang akan peneliti gunakan, serta berdasarkan hasil studi pendahuluan kepada seorang peserta didik yang menyatakan bahwa memang adanya penurunan pada sikap nasionalisme, maka dari adanya hal tersebut SMP *Labschool* Bandung memenuhi kriteria dalam pelaksanaan penelitian ini.

### 3.2.2. Subjek Penelitian

Menurut Nasution (1996, hlm. 32) mengatakan bahwa subjek penelitian yaitu sumber yang dapat memberikan informasi, dipilih secara purposive dengan pertalian atau tujuan tertentu. Maka dalam konteks penelitian ini, subyek penelitian yaitu pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penggunaan media podcast berbasis nilai kepahlawanan terhadap pembentukan sikap nasionalisme peserta didik di SMP *Labschool* Bandung, diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.1.

Subjek Penelitian

No	Subyek Penelitian	Jumlah
1.	Peserta Didik Kelas VIII	154 Orang
2.	Guru Mata Pelajaran PKn	1 Orang
<b>Jumlah</b>		155 Orang

*Sumber: Subyek Penelitian ditentukan oleh Peneliti*

Uraian:

#### 1. Guru Mata Pelajaran PKn

Guru mata pelajaran PKn merupakan pendidik yang selalu menjelaskan pematerian di dalam kelas kepada peserta didik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Maka guru mata pelajaran PKn termasuk kepada subyek penelitian karena berhubungan langsung dengan kegiatan belajar mengajar.

#### 2. Peserta Didik Kelas VIII

Peserta didik kelas VIII SMP *Labschool* Bandung merupakan subyek utama yang akan menjadi sasaran penelitian ini, maka termasuk menjadi subyek dari penelitian ini, karena penggunaan media podcast berbasis nilai kepahlawanan akan diterapkan langsung pada peserta didik, dan sikap nasionalisme akan menjadi hasil utama yang terlihat pada peserta didik.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2018, hlm. 119) merupakan keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi, dan elemen populasi merupakan keseluruhan subyek yang akan diukur dan merupakan unit yang akan diteliti. Sejalan dengan pendapat Arikunto (2010, hlm. 173) dimana populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.

Berdasarkan hal tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP *Labschool* Bandung yang masih aktif dalam tahun pelajaran 2021/2022 yang terdiri dari kelas VIII A, B, C, D, F. Maka jumlah populasinya sebanyak 154 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2.

Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah
1.	Kelas VIII A	25
2.	Kelas VIII B	25
3.	Kelas VIII C	26

Wafa Khairunisa, 2021

**PENGUNAAN MEDIA PODCAST BERBASIS NILAI KEPAHLAWANAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PKN (STUDI DESKRIPTIF PADA KELAS VIII SMP LABSCHOOL BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	Kelas VIII D	27
5.	Kelas VIII E	26
6.	Kelas VIII F	25
<b>Jumlah</b>		154 Orang

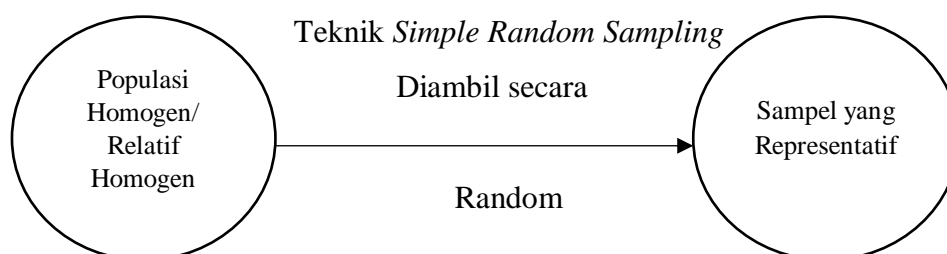
Sumber: Data Presensi Guru SMP Labschool Bandung, diolah oleh peneliti

### 3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang telah ditentukan, dan dalam penelitian. Adapun sebelum menentukan sampel, peneliti perlu memilih teknik yang akan digunakan dalam pengambilan sampel tersebut. Teknik pengambilan sampel merupakan teknik untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Menurut (Sugiyono, 2018, hlm. 300) bahwa teknik pengambilan sampling dikelompokkan menjadi *probability sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Pada penelitian ini menggunakan *probability sampling*. Menurut (Sugiyono, 2018, hlm. 300) mengatakan bahwa *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Adapun dari *probability sampling*, peneliti memilih *simple random sampling* sebagai tekniknya. *Simple random sampling* menurut (Sugiyono, 2018, hlm. 122) merupakan pengambilan anggota sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Adapun dikatakan *simple* karena pengambilan anggota sampel dari populasi bersifat sederhana.

Gambar 3.1.



Sumber: (Sugiyono, 2018, hlm. 122)

Adapun ukuran sampel yang diambil dari banyaknya populasi menggunakan rumus yang dibuat oleh Slovin dalam (Sugiyono, 2018, hlm. 128), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{154}{1 + (154 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{154}{1 + (154 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{154}{1 + (1,54)}$$

$$n = \frac{154}{2,54}$$

$$n = 60,623 = 61$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi

e = *Error Level* (Tingkat Kesalahan)

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 61 orang.

### 3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2018, hlm. 306). Dalam penelitian kualitatif maka yang menjadi instrument atau alat suatu penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Sesuai dengan pemikiran (Sugiyono, 2018, hlm. 305) dikatakan bahwa “peneliti sebagai instrument juga divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan”.

Wafa Khairunisa, 2021

**PENGUNAAN MEDIA PODCAST BERBASIS NILAI KEPAHLAWANAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PKN (STUDI DESKRIPTIF PADA KELAS VIII SMP LABSCHOOL BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian kuantitatif, karena harus menggunakan alat ukur yang baik. Maka menurut (Sugiyono, 2018, hlm. 148) mengemukakan bahwa instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Titik tolak penyusunan instrument data kuantitatif adalah berasal dari variable penelitian, yang di cari indikator-indikatornya, selanjutnya menentukan indikator yang dapat diukur, dan dibuat suatu butir pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2018, hlm. 149).

Dalam menunjang penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, angket, serta studi dokumentasi.

Adapun peneliti akan menggunakan alat bantu untuk mempermudah dilaksanakannya penelitian, diantaranya:

1. Buku catatan (*notebook*), berfungsi sebagai alat bantu dalam menulis hal-hal penting berkaitan dengan observasi, wawancara pada saat penelitian.
2. *Recorder*, berfungsi sebagai alat rekam pada saat dilaksanakannya wawancara kepada narasumber yang akan diteliti, sehingga tingkat keakuratan sangat valid.
3. Kamera, berfungsi sebagai alat dokumentasi dalam kegiatan penelitian, sehingga kegiatan yang berkaitan dengan proses pengambilan data akan diabadikan dalam bentuk foto.

Semua instrumen penelitian tersebut akan digunakan untuk menunjang kegiatan penelitian, dan membantu meringankan pengambilan sumber data dari suatu kejadian yang akan menjadi fokus penelitian.

### **3.5. Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini antara lain:

#### **3.5.1. Tahap Persiapan:**

- 1) Membuat surat izin penelitian yang berasal dari program studi atau fakultas, sesuai prosedur yang telah ditetapkan yang selanjutnya akan diserahkan pada pihak sekolah.

Wafa Khairunisa, 2021

**PENGUNAAN MEDIA PODCAST BERBASIS NILAI KEPAHLAWANAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PKN (STUDI DESKRIPTIF PADA KELAS VIII SMP LABSCHOOL BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



- 2) Studi pendahuluan (pra penelitian) dilaksanakan melalui proses observasi dan wawancara terhadap guru mata pelajaran PKn di SMP *Labschool* Bandung. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah, diantaranya adalah kondisi lapangan, data guru mata pelajaran PKn, kondisi siswa dan sistem pembelajaran PKn di sekolah tersebut.
- 3) Studi literatur yang dilakukan untuk memperkuat teori yang menunjang untuk permasalahan yang akan dikaji.
- 4) Telaah kurikulum mengenai pokok bahasan yang akan dikaji dalam pembelajaran penelitian, diantaranya adalah kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan tujuan yang akan dicapai.
- 5) Membuat dan menerapkan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan yang selanjutnya menyusun silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan pokok bahasan yang akan dijadikan materi dalam penelitian.
- 6) Membuat dan menyusun instrument penelitian yang akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran PKn di SMP *Labschool* Bandung.

### **3.5.2. Tahap Pelaksanaan:**

- 1) Melakukan observasi untuk mengambil data yang akan diperlukan
- 2) Melakukan wawancara kepada narasumber yang telah peneliti tetapkan untuk menunjang penelitian ini. Hasil penelitian akan dituangkan dalam catatan yang lengkap
- 3) Penyebaran angket atau kuisioner kepada populasi yang telah peneliti tetapkan secara *random* atau acak berdasarkan Teknik *sampling*
- 4) Studi dokumentasi, untuk mengambil data yang diperlukan dari penelitian yang sedang dilaksanakan
- 5) Mencatat hal-hal yang diperlukan untuk menunjang seluruh kegiatan yang sedang dilaksanakan

### **3.5.3. Tahap Akhir**

- 1) Melakukan analisis data penelitian dari hasil yang telah diperoleh dari seluruh tahap
- 2) Membahas hasil temuan penelitian secara terperinci

Wafa Khairunisa, 2021

**PENGUNAAN MEDIA PODCAST BERBASIS NILAI KEPAHLAWANAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PKn (STUDI DESKRIPTIF PADA KELAS VIII SMP LABSCHOOL BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Memberikan kesimpulan dan saran sebagai kegiatan akhir dari penelitian ini

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya Arikunto (2010, hal 194). Untuk mengumpulkan data penelitian harus adanya instrument penelitian. Adapun instrument penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasilnya akurat sehingga mudah untuk diolah (Arikunto, 2010, hlm. 194). Adapun teknik penelitian yang digunakan adalah:

#### **3.6.1. Observasi**

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2018, hlm. 196) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, dan di artikan sebagai suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Adapun menurut Moleong (2007, hlm. 78) mengatakan bahwa pengamatan bertujuan untuk melihat keadaan sekitar, yang dilihat pula oleh subjek penelitian, untuk menangkap arti fenomena pada keadaan waktu tersebut.

#### **3.6.2. Angket (Kuisisioner)**

Angket (Kuisisioner) merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018, 192). Angket yang digunakan merupakan angket tertutup, dimana pilihan telah disediakan oleh peneliti dan responden hanya memilih jawaban yang sesuai dengan apa yang dirasakan oleh dirinya, dan angket tersebut menggunakan penilaian skala likert.

#### **3.6.3. Wawancara**

Wawancara, dalam penelitian ini dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) ataupun dengan menggunakan telepon (Sugiyono, 2018, hlm. 316).

#### **3.6.4. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah instrument penelitian yang mempelajari data-data dokumen yang diperlukan seperti mencari data mengenai hal yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan

Wafa Khairunisa, 2021

**PENGUNAAN MEDIA PODCAST BERBASIS NILAI KEPAHLAWANAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PKN (STUDI DESKRIPTIF PADA KELAS VIII SMP LABSCHOOL BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagainya (Arikunto, 2010, hlm. 201). Penggunaan studi dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data baik berupa foto atau data lainnya seperti data siswa, sekolah dan RPP.

### 3.7. Analisis Data

#### 3.7.1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif merupakan suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, lalu menjabarkan secara terperinci, melakukan sintesa, menyusun suatu pola untuk memilih hal yang penting yang akan diambil, sehingga dapat dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2009, hlm. 240). Sejalan dengan pendapat Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009, hlm. 240) mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif diantaranya terdapat reduksi data (*data reduction*), penyajian data, dan pengambilan kesimpulan/verifikasi (*conclusion/verification*), yang akan dijabarkan sebagai berikut:

##### 1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu cara untuk merangkum dan memilih hal-hal yang penting (pokok), sehingga dapat terfokus ke dalam hal penting dan membuang hal yang tidak perlu. Disamping itu untuk melakukan suatu reduksi data peneliti harus mempunyai wawasan yang sangat luas, karena untuk melakukan suatu reduksi data memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi (Sugiyono, 2009, hlm. 241). Dalam penelitian ini maka peneliti akan mengelompokkan serta memilah data yang penting dari hasil penelitian lapangan yang telah dilaksanakan.

##### 2) Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 249) bahwa penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sejalan dengan pendapat Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2009) dikatakan bahwa penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks bersifat naratif. Maka dalam penelitian ini data yang telah direduksi kemudian akan dijelaskan secara terperinci dan jelas yang berbentuk narasi ataupun bagan, sehingga dapat melihat gambaran data lapangan dengan jelas.

Wafa Khairunisa, 2021

**PENGUNAAN MEDIA PODCAST BERBASIS NILAI KEPAHLAWANAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PKN (STUDI DESKRIPTIF PADA KELAS VIII SMP LABSCHOOL BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3) Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion/Verification*)

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009, hlm. 118) mengatakan bahwa dalam penarikan kesimpulan/verifikasi harus bersifat kredibel yang didukung oleh bukti, karena menurut Sugiyono (2009, hal 118) penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan tahap awal yang didukung oleh bukti valid yang konsisten saat peneliti Kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.

### 4) Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2018, hlm. 369). Maka dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan teknik observasi, wawancara, angket dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Adapun menurut Bungin (2012) mengatakan bahwa triangulasi bertujuan untuk melakukan pengecekan terhadap informasi yang didapatkan melalui wawancara dan observasi selaras dengan keduanya atau tidak.

## **3.7.2. Teknik Analisis Data Kuantitatif**

### **3.7.2.1. Teknik Analisis Data Kuantitatif Statistik Deskriptif**

Teknik analisis data kuantitatif bertujuan untuk memaparkan keadaan yang terdapat di lapangan, sehingga data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan sistem deskriptif kuantitatif dengan menggunakan suatu presentase (Arikunto, 2010, hlm. 174).

Menurut Nuzul (2009, hlm. 199) prosedur yang sering dilaksanakan dalam analisis data ialah sebagai berikut:

#### 1. Penyusunan Data

Adapun hal yang perlu dipertimbangkan adalah:

- 1) Hanya memasukan data yang diperlukan dan bersifat penting
- 2) Hanya memasukan data yang bersifat objektif
- 3) Hanya memasukan data yang bersifat autentik
- 4) Perlu dibedakan antara data informasi dan data kesan pribadi responden

#### 2. Pengolahan Data

Tata cara pengolahan data dalam suatu penelitian menurut S. Marogo dalam Nuzul (2009, hlm. 199), adalah:

- 1) Pengklasifikasian data, yaitu menggolongkan jawaban responden ke dalam kategori yang lebih spesifik

Wafa Khairunisa, 2021

**PENGUNAAN MEDIA PODCAST BERBASIS NILAI KEPAHLAWANAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PKN (STUDI DESKRIPTIF PADA KELAS VIII SMP LABSCHOOL BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Koding, yaitu pengklasifikasian jawaban responden dengan menandai dengan kode tertentu (kuantitatif biasa memakai angka)
- 3) Tabulasi, usaha untuk penyajian data maupun analisis data yang menjurus ke analisis kuantitatif, misalnya memakai table distribusi frekuensi ataupun table silang.

Menurut Nuzul (2009, hlm. 198), ada dua cara dalam pengolahan data atau analisis data, yaitu diantaranya analisis statistik dan analisis non statistik. Karena dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif, maka peneliti menggunakan analisis data statistik. Adapun menurut (Sugiyono, 2018, hlm. 200) bahwa analisis data statistic dibagi menjadi dua, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Maka untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian, analisis datanya adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan. Sejalan dengan pendapat Wirartha (2006, hlm. 155) mengatakan bahwa analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat pada bidang tertentu. Adapun data yang dikumpulkannya bersifat deskriptif, tidak membuat hipotesis ataupun membuat prediksi, namun hanya menjelaskan fenomena atau gejala yang berada di lapangan. Adapun perhitungan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor Total}}{\text{Jumlah Skor Maksimal Seluruh Aktivitas}}$$

Dalam menentukan kategori, menurut Arikunto (2008, hlm. 218) adalah sebagai berikut:

Kurang	= 0 – 39.9%
Cukup	= 40% - 59.9%
Baik	= 60% - 79.9%
Sangat Baik	= > 80%

#### 2. Analisis Statistik Kuantitatif

Analisis data kuantitatif ini adalah untuk data yang telah terkumpul melalui angket, yang bertujuan untuk mendeskripsikan masing masing variable yang telah ditentukan yaitu penggunaan media podcast berbasis nilai kepahlawanan (X) dan sikap nasionalisme peserta didik (Y).

Wafa Khairunisa, 2021

**PENGUNAAN MEDIA PODCAST BERBASIS NILAI KEPAHLAWANAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PKN (STUDI DESKRIPTIF PADA KELAS VIII SMP LABSCHOOL BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data dari angket yang telah di dapatkan lalu di analisis menggunakan statistik deskriptif, melalui perhitungan presentase, lalu diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100% yang dirumuskan dengan menggunakan rumus Slovin, diuraikan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi / Data yang Didapatkan

N = *Number of Cases* (Jumlah Seluruh Data/Banyaknya Individu)

100 % = Bilangan Tetap

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, maka analisis deskriptif presentase, diolah dengan rumus dari (Suherman dan Sukjaya, 1990, hlm. 128) berikut ini:

$$X = \frac{WF}{\Sigma F}$$

Keterangan:

X = Rata-Rata

W = Nilai Setiap Kategori

F = Jumlah Siswa yang Memilih Setiap Kategori

Adapun penafsiran skor angket:

- 1) Jika  $X > 3$  maka peserta didik memiliki respon yang positif terhadap penggunaan media podcast berbasis nilai kepahlawanan.
- 2) Jika  $X = 3$  maka peserta didik memiliki respon yang netral terhadap penggunaan media podcast berbasis nilai kepahlawanan.
- 3) Jika  $X < 3$  maka peserta didik memiliki respon yang negatif terhadap penggunaan media podcast berbasis nilai kepahlawanan.

Tabel 3.3.

#### Kategori Penilaian Kegiatan Pembelajaran

Nilai Total	Penilaian Kegiatan Pembelajaran
86 – 100	Sangat Baik
66 – 85	Baik
46 – 65	Cukup

Wafa Khairunisa, 2021

**PENGUNAAN MEDIA PODCAST BERBASIS NILAI KEPAHLAWANAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PKN (STUDI DESKRIPTIF PADA KELAS VIII SMP LABSCHOOL BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

< 45	Kurang
------	--------

*Sumber:* (Arikunto, 2013, hlm. 127)

### 3.8. Isu Etik

Pada saat akan melakukan penelitian di sebuah sekolah, maka sebagai peneliti tentunya harus mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi, seperti surat izin dari Universitas untuk melakukan penelitian di tempat yang telah ditentukan. Setelah itu, peneliti hendaknya untuk datang ke sekolah untuk memberikan surat izin kepada kepala sekolah serta staf yang bersangkutan dan memohon izin kepada instansi untuk melakukan penelitian. Lalu peneliti akan menjabarkan hal-hal yang berkaitan dengan hal tersebut, selain itu akan membicarakan waktu dan membuat janji kepada informan serta kapan hendaknya melakukan sebuah penelitian kepada peserta didik.

Setelah pihak sekolah, informan dan peneliti berdiskusi mengenai waktu pelaksanaan, maka peneliti akan mempersiapkan semua yang dibutuhkan sehingga ketika hari H pelaksanaan telah terorganisir dengan baik. Adapun mengenai wawancara dengan informan, waktu dan tempat disesuaikan dengan kesepakatan informan dan peneliti agar tidak mengganggu aktivitas keduanya, tidak terpaksa dan tidak ada unsur kekerasan, dan semua yang akan dilakukan tentunya akan di dokumentasikan dengan adanya izin terlebih dahulu.

Ketika wawancara dan observasi telah selesai, tidak lupa peneliti mengucapkan rasa terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada pihak sekolah dan juga informan.

### 3.9. Jadwal Penelitian

Tabel 3.4.  
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan I				Bulan II				Bulan III				Bulan IV				Bulan V				Bulan VI				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Konsultasi judul skripsi																									
2.	Penyusunan BAB I																									
3.	Penyusunan BAB II																									
4.	Penyusunan BAB III																									
5.	Penyusunan Instrumen																									
6.	Uji coba dan revisi instrumen penelitian																									
7.	Pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data penelitian																									



